

**Pengaruh Bidang Keahlian, Lingkungan Keluarga, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan**

*The Influence of Field of Expertise, Family Environment, and Self-Efficacy on the Entrepreneurial Interest of Vocational High School*

Ulvatus Sholekha

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Corresponding author [ulvatus96@gmail.com](mailto:ulvatus96@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat wirausaha berdasarkan bidang keahlian, lingkungan keluarga, dan efikasi diri siswa SMK secara bersama-sama, untuk mengetahui minat wirausaha berdasarkan bidang keahlian siswa SMK, untuk mengetahui minat wirausaha berdasarkan lingkungan keluarga siswa SMK, untuk mengetahui minat wirausaha berdasarkan efikasi diri siswa SMK. Fokus penelitian mencakup bidang keahlian, lingkungan keluarga, dan efikasi diri sebagai variabel yang potensial memengaruhi kecenderungan siswa untuk memilih dan mengembangkan minat wirausaha. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei sebagai alat pengumpulan data utama. Sampel penelitian 100 siswa SMK Swasta yang tersebar di sejumlah sekolah di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner yang dirancang untuk mengukur minat wirausaha siswa, bidang keahlian yang diikuti, pengaruh lingkungan keluarga, dan tingkat efikasi diri. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi untuk mengidentifikasi hubungan dan signifikansi antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan tentang sejauh mana faktor-faktor tersebut memainkan peran dalam membentuk minat wirausaha siswa SMK Swasta. Koefisien regresi X1 sebesar 0,191 menunjukkan bahwa variabel bidang keahlian sebesar 19%, Koefisien regresi X2 sebesar 0,303 menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga sebesar 30%. Koefisien regresi X3 sebesar 0,306 menunjukkan bahwa variabel efikasi diri sebesar 31%. Sehingga semua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara positif. Setelah dilakukan pengolahan data dengan metode statistik beserta analisisnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bidang keahlian, lingkungan keluarga, dan efikasi diri berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap minat wirausaha siswa.

**Kata Kunci:** minat wirausaha, bidang keahlian, lingkungan keluarga, efikasi diri

**Korespondensi:**

Ulvatus Sholekha. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta. [ulvatus96@gmail.com](mailto:ulvatus96@gmail.com). 085604542479

**LATAR BELAKANG**

Pengaruh revolusi industri 4.0 yang melibatkan digitalisasi, otomatisasi, dan kecerdasan buatan, telah mengubah lanskap pekerjaan secara signifikan. Pekerjaan tradisional dapat tergantikan oleh mesin dan teknologi baru meningkatkan resiko pengangguran. Selain itu adanya kesenjangan antar keterampilan yang dimiliki oleh para pencari kerja dengan kebutuhan pasar tenaga kerja juga menjadi masalah pengangguran. Kurangnya keterampilan yang relevan dan pembaruan keterampilan dalam era digital dapat menghambat peluang pekerjaan (World Economic Forum – “The Future of Jobs Report 2020 <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2020>).

Data pengangguran wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan data sensus BPS periode Agustus 2022 yaitu mencapai 4,06% (Badan Pusat Statistik, 2022). Permasalahan pengangguran yang semakin menambah beban pemerintah dalam mengatasinya sebenarnya dapat diperkecil dengan cara para lulusan memilih untuk berwirausaha dibandingkan dengan terus mengharapkan pekerjaan dari orang lain. Suatu pernyataan yang bersumber dari Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila memiliki wirausahawan sebesar 2% dari jumlah penduduknya (Alma 2016: 4). Rasio kewirausahaan Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN yaitu mencapai angka 3,74%. Sedangkan di negara ASEAN lainnya rasio kewirausahaan mencapai angka lebih dari 4% (Liputan6.com, 2021).

"Target pemerintah yaitu rasio kewirausahaan sebesar 3,95 persen dan pertumbuhan wirausaha baru sebesar 4 persen di 2024," kata Rudy di Jakarta, Minggu (6/2). Indonesia sebagai negara berpenduduk terbesar keempat di dunia, diproyeksikan akan mendapat puncak bonus demografi di 2030. Berdasarkan survei World Economic Forum tahun 2019, sebanyak 35,5 persen pemuda usia 15-35 tahun di Indonesia berkeinginan menjadi pengusaha (merdeka.com, 2022).

Selain data tersebut, diperoleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) terkait dengan jumlah penduduk menurut status pekerjaan utama yang ada di Indonesia dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Status pekerjaan utama dilihat dari usaha sendiri, buruh tidak tetap, buruh tetap, dan pegawai. Pegawai yang dimaksud adalah seseorang yang bekerja pada instansi atau perusahaan secara tetap dan diserahkan tugas jabatan serta memperoleh gaji sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Menurut data Badan Pusat statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,4 juta orang pada Agustus 2022, persinya 5,86% dari total angkatan kerja nasional. Pengangguran paling banyak berasal dari kelompok usia 20-24 tahun, yakni 2,54 juta orang. Angka ini setara 30,12% dari total pengangguran

nasional. Kemudian penduduk usia 15-19 tahun yang menganggur ada 1,86 juta jiwa (22,03%), penganggur usia 25-29 tahun 1,17 juta jiwa (13,84%), usia 30-34 tahun 608,41 ribu jiwa (7,22%), dan usia 60 tahun ke atas 485,54 ribu jiwa (5,76%). Ada juga penganggur dari kelompok usia 35-39 tahun 439,94 ribu jiwa (5,22%), usia 40-44 tahun 395,17 ribu jiwa (4,69%), usia 45-49 tahun 355,84 ribu jiwa (94,22%), usia 50-54 tahun 324,18 ribu jiwa (3,85%), dan usia 55-59 tahun 254,17 ribu jiwa (3,02%). Secara keseluruhan, jumlah penduduk usia kerja di Indonesia mencapai 209,42 juta jiwa pada Agustus 2022. Dari jumlah tersebut, yang termasuk angkatan kerja mencapai 143,72 juta jiwa. Dengan demikian tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) nasional mencapai 68,63%, dengan rincian TPAK laki-laki 83,87% dan TPAK perempuan 53,41% (katadata.co.id, 2023).

Cara untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha di antaranya adalah dengan menumbuhkan motivasi serta minat berwirausaha. Dalam Kurikulum 2013, pendidikan prakarya dan kewirausahaan diajarkan kepada semua siswa SMA, MA, dan SMK. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (mindset) seorang wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para siswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Penerapan pembelajaran kewirausahaan tentunya guru harus memiliki strategi media pembelajaran yang ampuh agar para siswanya mampu menyerap mata pelajaran kewirausahaan. Keberhasilan pembelajaran kewirausahaan salah satunya ditentukan oleh media pembelajaran yang dibuat oleh guru di sekolah (Darmawan, 2016).

Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Bidang Keahlian, Lingkungan Keluarga, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”.

Pada penelitian ini, peneliti meneliti seberapa besar pengaruh bidang keahlian terhadap minat siswa untuk berwirausaha. Selain pada bidang keahlian peneliti juga meneliti seberapa besar pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa.

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui terdapat tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dimana penelitian yang meneliti pada populasi atau sampel yang ditentukan, dengan sistem pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif berupa data statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional, bertujuan untuk meneliti tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah bidang keahlian (X1), lingkungan keluarga (X2), dan efikasi diri (X3). Variabel terikat adalah minat wirausaha (Y1).

2. **Sampel dan Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian baik itu benda mati atau benda hidup yang memiliki karakteristik yang ditetapkan oleh penelitian nantinya akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh penelitian untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Swasta kelas XI di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman sebagai berikut:

**Tabel 1 Data Jumlah Populasi Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMK YPKK 3 Sleman	25
2.	SMK Karya Rini Sleman	50
3.	SMK Penerbangan AAG Adisutjipto	200
4.	SMK PI Ambarukmo 1	75
5.	SMK Diponegoro Depok	75
6.	SMK Kesehatan Sadewa	78
7.	SMK Trisula 1 Depok	15
	Total	518

Sumber Data: Data Peneliti

Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin menurut Sugiono (2011:87). Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel agar jumlahnya mewakili semua populasi. Sehingga nantinya hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(\epsilon)^2}$$

adalah sebagai berikut:

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (0,09)

$$n = \frac{518}{1+518(0,09)^2} = 99,69$$

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu dilakukan dengan cara mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Berdasarkan hal tersebut, pengambilan sampeldilakukan atas pertimbangan peneliti, yaitu ditemukan permasalahan pada siswa yang sama, karakteristik siswa dan sekolah yang sama seperti letak sekolah, jarak antara sekolah dengan jalan raya. Sampel penelitian diambil dari siswa kelas XI (Sebelas), secara rinci ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2 Jumlah Sampel Penelitian yang dihitung Secara Proporsional

No.	Nama Sekolah	Populasi	Perhitungan	Sampel
1.	SMK YPKK 3 Sleman	25	$P1 = 25/518 \times 99,69 = 4,81$	5
2.	SMK Karya Rini Sleman	50	$P2 = 50/518 \times 99,69 = 9,62$	10
3.	SMK Penerbangan AAG Adisutjipto	200	$P3 = 200/518 \times 99,69 = 38,49$	38
4.	SMK PI Ambarukmo 1	75	$P4 = 75/518 \times 99,69 = 14,43$	14
5.	SMK Diponegoro Depok	75	$P5 = 75/518 \times 99,69 = 14,43$	14
6.	SMK Kesehatan Sadewa	78	$P6 = 78/518 \times 99,69 = 15,01$	15
7.	SMK Trisula 1 Depok	15	$P7 = 15/518 \times 99,69 = 2,88$	3
	Total	518		100

Sumber Data: Data Peneliti

## HASIL PENELITIAN

### 1. Gambaran Umum Penelitian

Pelaksanaan penelitian melibatkan 100 siswa SMK kelas XI. Peneliti membagi 4 jenis angket pada siswa, meliputi angket bidang keahlian (X1), angket lingkungan keluarga (X2), angket efikasi diri (X3) dan angket minat wirausaha (Y). Item-item dalam angket yang digunakan oleh peneliti telah divalidasi oleh validator. Item-item dalam angket telah diuji validitas dan reliabilitas, dimana angket bidang keahlian berjumlah 20 item pernyataan, angket lingkungan keluargaberjumlah 20 pernyataan, angket efikasi diri berjumlah 20 pernyataan dan angket minat wirausaha siswa berjumlah 20 pernyataan.

Tabel 3 Deskripsi Responden

No.	Nama Sekolah	Jumlah siswa (Populasi)	Sampel Penelitian
1.	SMK YPKK 3 Sleman	25	5
2.	SMK Karya Rini Sleman	50	10
3.	SMK Penerbangan AAG Adisutjipto	200	39
4.	SMK PI Ambarukmo 1	75	14
5.	SMK Diponegoro Depok	75	14
6.	SMK Kesehatan Sadewa	78	15
7.	SMK Trisula 1 Depok	15	3
	Jumlah	518	100

### 2. Hasil Analisis Deskriptif

Data yang telah diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan Gambaran atau deskripsi data yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, sebagai berikut:

Tabel 4 Data Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Bidang keahlian	100	28.00	88.00	116.00	104.1625	.67609	6.04716
Lingkungan keluarga	100	28.00	70.00	98.00	86.2500	.55447	4.95933
Efikasi diri	100	35.00	83.00	118.00	104.7125	.77566	6.93769
Minat wirausaha	100	24.00	97.00	121.00	111.4250	.56696	5.07108
Valid N (listwise)	100						

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan paparan data yang ditampilkan pada Tabel 4 dapat diperoleh informasi bahwa banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 100. Nilai minimum yang paling tinggi dari ke 4 variabel yaitu variabel minat wirausaha dengan nilai minimum sebesar 97. Nilai maksimum yang paling tinggi yaitu variabel minat wirausaha sebesar 121. Nilai *mean* yang paling tinggi yaitu variabel minat wirausaha sebesar 111.4250. Serta nilai standar deviasi yang paling tinggi dari ke 4 variabel yaitu variabel efikasi diri sebesar 6.93769.

Skala yang digunakan untuk melihat persepsi responden adalah skala likert. Untuk memudahkan penilaian dari jawaban responden, maka dibuat kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : diberi bobot 4
- b. Setuju (S) : diberi bobot 3
- c. Tidak Setuju (TS) : diberi bobot 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi bobot 1

1. Uji Prasyarat Analisis Regresi

Pengujian asumsi klasik ditujukan untuk menguji asumsi dasar sebagai prasyarat dalam pengujian hipotesis yang dalam hal ini menggunakan regresi berganda. Uji asumsi klasik dalam regresi meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, yang hasilnya sebagai berikut:

1). Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogrof smirnov. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Kolomogrof Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		Unstandardized Residual	80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.38219144
Most Extreme Differences	Absolute		.095
	Positive		.095
	Negative		-.068
Kolmogorov-Smirnov Z			.852
Asymp. Sig. (2-tailed)			.463
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: Data diolah 2024

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

- a. Angka probability sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal
- b. Angka probability sig. < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji normalitas menunjukkan besaran nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikansinya (Sig.) 0,463 lebih besar > dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)			
	Bidang keahlian	.318	3.140
Lingkungan keluarga		.322	3.103
	Efikasi diri	.746	1.341

Sumber: Data diolah 2024

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas sebagai berikut:

- a. Melihat nilai Tolerance: Jika nilai Tolerance lebih besar dari > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas
- b. Melihat nilai VIF: Jika nilai VIF lebih kecil dari < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan besaran nilai tolerance dan VIF pada masing-masing variabel yakni, variabel bidang keahlian dengan nilai tolerance 0,318 > 0,10 dan nilai VIF 3,140 < 10,00. Variabel lingkungan keluarga dengan nilai tolerance 0,322 > 0,10 dan nilai VIF 3,103 < 10,00. Variabel efikasi diri tolerance 0,746 > 0,10 dan nilai VIF 1,341 < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

**B. Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

Setelah melalui proses pengujian persyaratan analisis dengan uji asumsi bahwasebaran data berdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas data, dan tidak terjadi multikolinearitas seperti yang telah dijelaskan, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan pengujian statistik dengan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*).

- a). **Pengujian Hipotesis Secara Parsial**  
 Untuk menguji hipotesis dalam penelitian secara parsial atau sendiri-sendiri dapat dilihat dari hasil nilai statistik t pada Tabel *coefficients* pada kolom Sig., maka dapat diketahui besarnya pengaruh parsial atau sendiri-sendiri yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.  
 Kriteria dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:
  - a. Jika probability signifikansi (sig) < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
  - b. Jika probability signifikansi (sig) > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
  - c. t tabel = 1,992 dilihat di tabel distribusi nilai t<sub>tabel</sub>
1. **Pengujian Hipotesis Pertama**

Tabel 7 Hasil Uji Regresi X1 terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.298	7.543		5.077	.000
	Bidang keahlian	.280	.114	.334	2.462	.016

Sumber Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 7 *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari variabel bidang keahlian

(X1) terhadap minat wirausaha (Y) adalah sebesar  $0,016 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,462 > t_{Tabel}$  1,660. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel bidang keahlian (X1) berpengaruh terhadap minat wirausaha (Y). Kemudian berdasarkan hasil analisis, koefisien regresi menunjukkan besarnya pengaruh yang diberikan variabel bidang keahlian (X1) terhadap minat wirausaha (Y) yaitu sebesar 0,280. Artinya bahwa setiap penambahan (tanda +) 1 pada setiap skor bidang keahlian akan meningkatkan minat wirausaha sebesar 0,280.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Tabel 8 Hasil Uji Regresi X2 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.298	7.543		5.077	.000
	Lingkungan keluarga	.289	.138	.283	2.097	.039

Sumber Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 8 *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari variabel lingkungan keluarga (X2) terhadap minat wirausaha (Y) adalah sebesar  $0,039 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,097 > t_{Tabel}$  1,660. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga (X2) berpengaruh terhadap minat wirausaha (Y). Kemudian berdasarkan hasil analisis, koefisien regresi menunjukkan besarnya pengaruh yang diberikan variabel lingkungan keluarga (X2) terhadap minat wirausaha (Y) yaitu sebesar 0,289. Artinya bahwa setiap penambahan (tanda +) 1 pada setiap skor lingkungan keluarga akan meningkatkan minat wirausaha sebesar 0,289.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Tabel 9 Hasil Uji Regresi X3 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.298	7.543		5.077	.000
	Efikasi diri	.182	.065	.249	2.809	.006

Sumber Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 9 *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari variabel efikasi diri (X3) terhadap minat wirausaha (Y) adalah sebesar  $0,006 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,809 > t_{Tabel}$  1,660. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel efikasi diri (X3) berpengaruh terhadap minat wirausaha (Y). Kemudian berdasarkan hasil analisis, koefisien regresi menunjukkan besarnya pengaruh yang diberikan variabel efikasi diri (X3) terhadap minat wirausaha (Y) yaitu sebesar 0,182. Artinya bahwa setiap penambahan (tanda +) 1 pada setiap skor efikasi diri akan meningkatkan minat wirausaha sebesar 0,182.

b). Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian secara simultan atau bersama-sama dengan melihat nilai statistik F pada Tabel ANOVA hasil uji regresi berganda dengan menggunakan SPSS.

Kriteria dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika probability signifikansi (sig)  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- Jika probability signifikansi (sig)  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- $F_{tabel} = 2,27$  dilihat dari Tabel distribusi nilai  $F_{0,05}$

Tabel 10 ANOVA Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1127.852	3	375.951	31.617	.000 <sup>b</sup>

Residual	903.698	76	11.891
Total	2031.550	79	
a. Dependent Variable: Minat wirausaha (Y)			
b. Predictors: (Constant), Efikasi diri (X3), Lingkungan keluarga (X2), Bidangkeahlian (X1)			

Sumber Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 10 ANOVA diketahui nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $31,617 > F_{Tabel}$  2,696. Sehingga dapat diketahui bahwa bidang keahlian (X1), lingkungan keluarga (X2), efikasi diri (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat wirausaha (Y).

c). Hasil Regresi Linear Berganda

Output koefisien regresi digunakan untuk mengetahui sumbangan atau konstribusisetiap variabel bebas terhadap variabel terikat, sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38,298	7.543		5.077	.000
Bidang keahlian	.280	.114	.334	2.462	.016
Lingkungankeluarga	.289	.138	.283	2.097	.039
Efikasi diri	.182	.065	.249	2.809	.006

Sumber Data diolah 2024

Dari Tabel 11 dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda yang dihasilkan sebagaiberikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 38,298 + 0,280X_1 + 0,289X_2 + 0,182X_3$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksi)
- $\alpha$  : Konstanta
- $b_1$  : Koefisien jalur X1 ke Y
- $b_2$  : Koefisien jalur X2 ke Y
- $b_3$  : Koefisien jalur X3 ke Y
- X1, X2 dan X3 : Variabel independen (bebas)
- e : Error

Berdasarkan Tabel 11, diperoleh nilai konstanta sebesar 38,298. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa variabel bidang keahlian (X1), lingkungan keluarga (X2), dan efikasi diri (X3) maka nilai variabel minat wirausaha (Y) sebesar 38,298. Koefisien regresi X1 sebesar 0,280 menunjukkan bahwa variabel bidang keahlian sebesar 28%, artinya bahwa setiap penambahan (tanda +) 1 pada setiap skor bidang keahlian akan meningkatkan minat wirausaha sebesar 28%. Koefisien regresi X2 sebesar 0,289 menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga sebesar 28,3%, artinya bahwa setiap penambahan (tanda +) 1 pada setiap lingkungan keluarga akan meningkatkan minat wirausaha sebesar 28,9%. Koefisien regresi X3 sebesar 0,182 menunjukkan bahwa variabel efikasi diri sebesar 18,2%, artinya bahwa setiap penambahan (tanda +) 1 pada setiap efikasi diri akan meningkatkan minat wirausaha sebesar 18,2%.

d). Koefisien Determinasi

Tabel 12 Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of

				the Estimate
1	.745 <sup>a</sup>	.555	.538	3.44830
a. Predictors: (Constant), Efikasi diri (X3), Lingkungan keluarga (X2), Bidang keahlian (X1)				
b. Dependent Variable: Minat wirausaha (Y)				

Sumber Data diolah 2024

Dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu bidang keahlian, lingkungan keluarga, efikasi diri dan minat wirausaha, maka yang menjadi acuan adalah nilai *R Square*. Berdasarkan Tabel 25 di atas, nilai *R Square* sebesar 0,555 menunjukkan bahwa 55,5% variabel minat wirausaha dapat dipengaruhi oleh tiga variabel lainnya, yaitu: bidang keahlian, lingkungan keluarga, dan efikasi diri. Sedangkan sisanya 44,5% (100% - 55,5%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang teori – teori pendukung yang mendukung pembahasan penelitian. Jika ada beberapa variable dalam penelitian mohon untuk membuat spesifik pembahasan secara sendiri – sendiri.

#### 1. Pengaruh Bidang Keahlian, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Secara Bersama- Sama terhadap Minat Wirausaha Siswa

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel ANOVA dapat diketahui bahwa bidang keahlian, lingkungan keluarga dan efikasi diri secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa. Diperoleh nilai signifikansi (Sig. F) 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai F hitung 31,617 yang lebih besar dari F tabel 2,72. Maka dapat disimpulkan bahwa bidang keahlian (X1), lingkungan keluarga (X2), dan efikasi diri (X3) berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap minat wirausaha (Y) siswa.

Persentase pengaruh bidang keahlian sebesar 28%, diikuti lingkungan keluarga sebesar 28,9%, kemudian efikasi diri sebesar 18,2%. Semua variabel independen memiliki sumbangsih terhadap minat wirausaha siswa. Ketiga variabel yaitu bidang keahlian, lingkungan keluarga dan efikasi diri memiliki pengaruh secara bersama- sama (simultan) sebesar 55,5% terhadap minat wirausaha siswa, sedangkan sisanya 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

#### 2. Pengaruh Bidang Keahlian terhadap Minat Wirausaha Siswa

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa bidang keahlian berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa .. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,462 yang lebih besar dari t tabel 1,992, dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa bidang keahlian berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha siswa.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap minat wirausaha siswa dibandingkan dengan bidang keahlian dan efikasi diri. Namun ketiga faktor tersebut perlu mendapat perhatian dari guru kelas dan orang tua siswa.

#### 3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha Siswa

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa .. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,097 yang lebih besar dari t tabel 1,992, dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha siswa.

Dukungan keluarga diyakini dapat menjadi prediktor niat berwirausaha siswa. Namun perlu juga melihat peran efikasi diri dan motivasi berprestasi yang juga dianggap penting penentu niat berwirausaha (Adekiya & Ibrahim, 2016; Ghasemi et al., 2011; Saptono et al., 2021; Yeh et al., 2011; Saptono et al., 2021; Yeh et al., 2011; Saptono et al., 2021; Yeh et al., 2021). Banyak penelitian yang mengonseptualisasikan motivasi berprestasi dan efikasi diri



sebagai variabel mediasi karena keduanya jabatan merupakan faktor internal seseorang. Penelitian Puni dkk. (2018) yang menunjukkan dukungan keluarga mampu mempengaruhi niat berwirausaha melalui efikasi diri dan motivasi berprestasi. Melihat tingginya angka pengangguran dan rendahnya minat siswa untuk berwirausaha, maka pilihan karir merupakan permasalahan yang perlu mendapat perhatian.

#### 4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Wirausaha Siswa

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa .. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,809 yang lebih besar dari t tabel 1,992, dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha siswa.

Efikasi diri juga menjadi salah satu variabel prediktor yang menentukan niat berwirausaha siswa (Farrukh et al., 2017; Saptono dkk., 2021). Hal ini mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan dan peluangnya untuk memulai dan menjalankan sesuatu yang baru perusahaan (Chester dkk., 2020; Puni dkk., 2018). Oleh karena itu, efikasi diri hanya dapat menghasilkan hasil yang baik jika masyarakat percaya pada keterampilan dan kapasitas kewirausahaan mereka. Solesvik (2017) menyatakan bahwa efikasi diri juga dapat berperan sebagai variabel mediasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha.

### KESIMPULAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mengkaji hubungan antara variabel bebas yaitu: bidang keahlian, lingkungan kerja dan efikasi diri siswa terhadap variabel terikat yaitu minat wirausaha. Penelitian dilakukan terhadap 100 sampel siswa kelas XI SMK di Kecamatan Depok. Setelah dilakukan pengolahan data dengan metode statistik beserta analisisnya, maka penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Bidang keahlian (X1), lingkungan keluarga (X2), dan efikasi diri (X3) berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap minat wirausaha (Y) siswa.
2. Bidang keahlian berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha siswa.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha siswa kelas siswa.
4. Efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha siswa.

### REFERENCES

- Adekiya, A. A., & Ibrahim, F. (2016). Entrepreneurship intention among students: The antecedent role of culture and entrepreneurship training and development. *The International Journal of Management Education*, 14(2), 116–132. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2016.03.001>
- Ahmadi, H. Abu. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alma, Buchari. (2016). *Kewirausahaan untuk Siswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta, Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Andryan, Lim Calvin. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan self efficacy terhadap niat entrepreneurship siswa Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Volume 1 No. Surabaya : Universitas Ciputra.
- Antonia, Naning Y. & Badraningsih L. (2020). The Influence Of Parenting, Self-Efficacy, And Entrepreneurial Interest Toward The Learning Motivation Of Creative Products And Entrepreneurship Of Culinary Management Vocational School Students. *Jurnal Pendidikan Vokasi* Volume 10, No. 3, 2020 (315-323)
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi. (2012). *School Preneurship, Membangkitkan Jiwa dan Sikap Kewirausahaan Siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Campo, Jose Luis Martinez. (2011). Analysis of the influence of self efficacy on entrepreneurial intentions. *Prospect*, Volume 9 No. 2.
- Cervone, Daniel. (2012). *Personality: Theory and Research (Kepribadian, Teori dan Penelitian)*. Terjemahan Aliya Tusyani. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ciputra. (2012). *Membentuk Jiwa Wirausaha*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Darmawan, Yusron Ardi. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Keaktifan Siswa dan Minat Berwirausaha*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Chester, K. M. T., Martínez, J. M. G., Orero-Blat, M., & Chau, K. P. (2020). Predicting motivational outcomes in social entrepreneurship: Roles of entrepreneurial self-efficacy and situational fit. *Journal of Business Research*, 121, 209– 222. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.08.022>



## Prosiding Seminar Nasional Keguruan dan Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Volume (1) Juli 2024

E-ISSN: xxxx-xxxx

<https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/SNKP/hm>

- Dimiyati. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. Direktori Jateng: Pendidikan SMK Negeri 2 Semarang. <http://www.direktorijateng.com/2016/05/profil-smk-negeri-2-semarang.html?m=1>. (4 Januari 2023).
- Farrukh, M., Khan, A. A., Khan, M. S., Ramzani, S. R., & Soladoye, B. S. A. (2017). Entrepreneurial intentions: The role of family factors, personality traits and self-efficacy. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 13(4), 303–317. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-03-2017-0018>
- Fuadi, I.F. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM*, Volume 9 No. 2. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ghasemi, F., Rastegar, A., Jahromi, R. G., & Marvdashti, R. R. (2011). The relationship between creativity and achievement motivation with high school students' entrepreneurship. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 30, 1291–1296. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.250>
- Ghozali, Imam. (2009). *Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Girindawati, D., dkk. (2022). The Influence of Self-Motivation, Family Environment, Technopreneurship Literacy Through Self-Efficacy on The Interest in Entrepreneurship. *Journal of Economic Education JEE* 11 (2) 2022 : 220-230.
- Gregory, Jess Feist. (2008). *Theories of Personality Edisi 6 (Teori Kepribadian)*. Terjemahan Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamidah, Siti., dan Chomzana Kinta Marini. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume 4 No. 2. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Handoko, Martin. (2003). *Motivasi Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hussain, Altaf. (2015). Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intentions of Pakistani Students. *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, Vol. 2 No. 1. Malaysia: University of Uttara.
- Ikhsan, Arfan. (2005). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indarti, N., dan Rostiani, R. (2008). *Intensi Kewirausahaan Siswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia*. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, Volume 23 No. 4. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Ismaya. (2012). Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII pada Jurusan Akuntansi di SMK Negeri II Bandung Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kruger, S., & Steyn, A. A. (2021). A conceptual model of entrepreneurial competencies needed to utilise technologies of Industry 4.0. *International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 22(1), 56–67. <https://doi.org/10.1177/1465750320927359>
- Mahanani, Hanum Risfi. (2014). *Analisis Pangaruh Faktor Internal dan Faktor Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mahfudzi, Ahmad A.B. & Raisa Fitri. (2022). The Influence of Family Environment on Generation Z's Entrepreneurial Intention through Self-Efficacy. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, Volume 5 Issue 10 October 2022. DOI: 10.47191/jefms/v5-i10-29
- Mardta, Rendy, dkk. (2022). The Influence Of Entrepreneurship Knowledge, SelfEfficiency And Family Environment On Interest In Entrepreneurship, Students Of The Faculty Of Social Sciences, Jakarta State University. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*, 7 (4) 2022, 120-128.
- Masitoh, G., dkk. (2022). The Influence of Field Work Practices, Entrepreneurship Knowledge, and Family Environment on Entrepreneurial Interests Through Soft Skill. *Journal of Economic Education JEE* 11 (2) 2022 : 278-286
- Munib, Achmad. (2012). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Nasution. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nitisusastro, Mulyadi. (2013). *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetyo, Bambang. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Praswati, Aflit Nuryulia. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan siswa. *Jurnal Research Methods and Organizational Studies*. Hal 134-142. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puni, A., Anlesinya, A., & Korsorku, P. D. A. (2018). Entrepreneurial education, self-efficacy and intentions in SubSaharan Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(4), 492–511. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-09-2017-0211>
- Purwanto, Ngalim. (2003). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Republika. Jumlah Wirausahawan Meningkatkan. [https://www.google.co.id/amp/m.republika.co.id/amp\\_version/n54k9](https://www.google.co.id/amp/m.republika.co.id/amp_version/n54k9) p. (11 April 2023).



## Prosiding Seminar Nasional Keguruan dan Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Volume (1) Juli 2024

E-ISSN: xxxx-xxxx

<https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/SNKP/hm>

- Raine, A. L., & Pandya, M. (2019). Three keys to entrepreneurial success: Curiosity, creativity, and commitment. *Entrepreneurship Education*, 2(3–4), 189–198. <https://doi.org/10.1007/s41959-019-00019-y>
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta. Semarangpedia.com: Tingkat Pengangguran Terbuka di Jateng 2016. <http://semarangpedia.com/tingkat-pengangguran-terbuka-di-jateng>. (23 Maret 2023).
- Sanchez, P. L., Abad, P., Cabrero, C. F., & Calero, R. (2020). A university training programme for acquiring entrepreneurial and transversal employability skills, a students' assessment. *Journal of Sustainability (Switzerland)*, 12(3), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su12030796>
- Saptono, A., Wibowo, A., Widyastuti, U., Narmaditya, B. S., & Yanto, H. (2021). Entrepreneurial self-efficacy among elementary students: The role of entrepreneurship education. *Heliyon*, 7(9), Article e07995. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07995>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solesvik, M. Z. (2017). A cross-national study of personal initiative as a mediator between self-efficacy and entrepreneurial intentions. *Journal of East-West Business*, 23(3), 215–237. <https://doi.org/db2n>
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudrajad. (2012). *Kiat Mengentaskan Pengangguran & Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugianingrat, Ida Ayu P.W., dkk. (2020). Determination of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self-Efficacy on Entrepreneurship Interest. *Jurnal Economica*, Vol. 16, No. 1, April 2020, 33-43
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi. (2013). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suherman, Eman. (2008). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Agus. (2006). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- (2010). *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- (2014). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Trihendradi, Cornelius. (2013). *Step By Step IBM SPSS 21*. Yogyakarta: Andi Offset Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta.
- Uno, Hamzah B. (2012). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Wibowo, Agung Edy. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan. (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Essentials of entrepreneurship and small business management*. In Kwary, Deny Armos. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil edisi 5 Book 1 and 2*. Salemba Empat.
- (2009). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdaka